

ABSTRAK

Hamiyah, 2023. *Konsep Pendidikan Islam Multikultural Persfektif M. Amin Abdullah dengan Pendekatan Ukhuwah Wathaniyah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Muhlis, M.A

Kata Kunci: Pendidikan Islam Multikultural, M. Amin Abdullah, Ukhuwah Wathaniyah

Pendidikan Islam Multikultral memiliki potensi yang signifikan dalam mengarahkan peserta didik kepada pandangan toleran atau sebaliknya. Selain itu, pendidikan agama juga berpotensi kuat untuk mewujudkan persatuan, ataupun sebaliknya. Dengan begitu, akan lahir sebuah generasi yang mempunyai nasionalisme tinggi terhadap tradisi dan keyakinannya, serta memiliki kemauan dan kemampuan intelektual yang memadai untuk memelihara tradisi tersebut secara turun temurun, tetapi juga mampu menerima, mengakui dan menghargai keberadaan tradisi dan keyakinan lain yang berbeda sebagai kekayaan kebudayaan dunia. Barang kali inilah inti dari *out put* penawaran sistem pendidikan Islam multikultural yang ditawarkan M. Amin Abdullah. Konsep multikultural ini identik dengan ukhwah wathaniyah yang merupakan bentuk persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme tanpa membedakan agama, suku, warna kulit, adat istiadat dan budaya dan aspek-aspek yang lainnya.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian Kepustakaan (*Libarary Research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berasal dari buku karya M. Amin Abdullah, serta literatur yang mendukung penelitian ini melalui tehnik Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan Analisis isi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, konsep pendidikan Islam multikultural persfektif M. Amin Abdullah dibagi menjadi 5 yaitu, a). Pendidikan Islam Multikultural Persfektif M. Amin Abdullah, b). Tujuan Pendidikan Islam Multikultural Persfektif M. Amin Abdullah, c). Urgensi Pendidikan Islam Multikultural, d). Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Multikultural menurut M. Amin Abdullah, e). Penerapan Model *Social Contract*. M. Amin Abdullah mengartikan pendidikan Islam Multikultural sebagai pendidikan “perdamaian” yang berasaskan toleransi mutlak yang harus dilakukan dan diajarkan secara seksama terhadap anak didik sebagai bekal untuk menghadapi kemajemukan yang ada, agar tidak terjadi konflik yang ditimbulkan dari perbedaan baik itu perbedaan agama, budaya, ras suku dan lain sebagainya. *Kedua*, dasar konsep pendidikan Islam multikultural dengan pendekatan ukhuwah wathaniyah berlandaskan pada piagam madinah sebagai awal mula hadirnya toleransi antar umat beragama yang digagas oleh nabi Muhammad SAW.